

SKRIPSI

HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN ZOOM DENGAN TINGKAT STRES GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6 MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

WIRA AGUSTINA SIMAMORA

NIM. 032018105

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN ZOOM
DENGAN TINGKAT STRES GURU PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6
MEDAN TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

WIRA AGUSTINA SIMAMORA
NIM. 032018105

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wira Agustina Simamora
NIM : 032018105
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Hubungan Metode Pembelajaran Zoom
Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi
Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,
Peneliti



Wira Agustina Simamora





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Wira Agustina Simamora
NIM : 032018105
Judul : Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres
Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun
2022

Menyetujui untuk diujikan pada ujian skripsi jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 27 Mei 2022

Pembimbing II

(Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Vina Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 27 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua :
Vina Y.S. Sigalingging, Ns., M.Kep

Anggota :
1. Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep

2. Lindawati Simorangkir, Ns., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan

v



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Wira Agustina Simamora
NIM : 032018105
Judul : Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres
Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun
2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 27 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

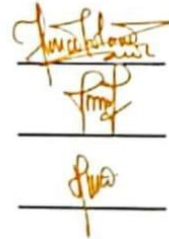
TIM PENGUJI :

Penguji I : Vina Y.S. Sigalingging, Ns., M.Kep

Penguji II : Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep

Penguji III : Lindawati Simorangkir, Ns., M.Kes

TANDA TANGAN



Mengetahui
Ketua prodi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wira Agustina Simamora

NIM : 032018105

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022", beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk panglalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 27 Mei 2022
Yang Menyatakan

(Wira Agustina Simamora)





ABSTRAK

Wira Agustina Simamora 032018105

Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata kunci: Metode Pembelajaran Zoom, Tingkat Stres

(xvii + 49 + Lampiran)

Pandemi covid-19 menyebabkan perubahan pada metode pembelajaran yang digunakan, dimana sebelumnya dilakukan secara tatap muka sekarang harus dilakukan secara online. Sistem pembelajaran online tidak langsung dapat diterima begitu saja oleh guru, dimana setiap guru harus melakukan kebiasaan-kebiasaan baru dalam pelaksanaannya, sehingga menimbulkan dampak psikologis yang disebut stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022. Metode penelitian menggunakan rancangan korelasi dengan design *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 41 orang dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data, dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran zoom kategori sedang (44,4%) dan tingkat stres guru kategori sedang (48,9%). Hasil *Uji Fisher Exact* ditemukan nilai $p\text{-value}=0.003 (>0.005)$, artinya ada hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022 diharapkan responden dapat berlatih dalam penggunaan aplikasi zoom meeting, supaya dapat meningkatkan pengetahuan dalam metode pembelajaran zoom dan bisa memanajemen stres.

Daftar Pustaka (2012-2021)



ABSTRACT

Wira Agustina Simamora 032018105

The Relationship during the Zoom Learning Method and the Stress Level of Teachers between the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 6 Medan 2022.

Prodi Ners 2022

Keywords: Zoom Learning Method, Stress Level

(xvii + 49 +Attachments)

The COVID-19 pandemic has caused changes to the learning methods used, which previously has to be done face-to-face, now have to be done online. Indirect online learning systems can be taken for granted by teachers, where each teacher must make new habits in its implementation, causing a psychological impact called stress. This study aims to identify the relationship between zoom learning and teacher stress levels during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 6 Medan in 2022. The research method uses a correlation design with a cross sectional design. The study population are 41 people with a total sample of 41 people. The sampling technique used total sampling. Data collection, collected directly by using a questionnaire. The results show that the zoom learning method was in the medium category (44.4%) and the teacher's stress level was in the medium category (48.9%). The results of the Fisher Exact Test found $p\text{-value} = 0.003 (>0.005)$, meaning that there is a relationship between the zoom learning method and the stress level of teachers during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 6 Medan in 2022, it is expected that respondents can practice using the Zoom meeting application, so that can increase knowledge in the zoom learning method and can manage stress.

Bibliography (2012-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penelitian panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasihnya penelitian dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul Skripsi ini **“HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN ZOOM DENGAN TINGKAT STRES GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6 MEDAN TAHUN 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bimbingan, perhatian, Kerjasama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc, selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku ketua program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengijikan penelitian mengikuti untuk penyusunan skripsi ini.
3. Vina Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penelitian dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing II sekaligus penguji II yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan



penelitian untuk penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Lindawati Simorangkir, Ns., M.Kes selaku penguji III yang telah membantu, menguji serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ariffuddin, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 6 Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Medan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa kepada Ayah E.Simamora, Ibu L.Tarihoran yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa dan dukungan baik materi, kesabaran, dan doa yang telah diberikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Dan juga kepada teman saya Lusi Marpaung, Angeline Silaen, Praska Saragih, Sisilia Sinaga, Liza Sari, yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga saya lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap terkhusus angkatan stanbuk 2018. Yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka saya harapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat dilanjutkan untuk penelitian dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 27 Mei 2022

Peneliti

Wira Agustina Simamora



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Teoritis	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Stres.....	8
2.1.1 Pengertian.....	8
2.1.2 Aspek Stres.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Stres.....	10
2.1.4 Tahapan pembentukan stres	11
2.1.5 Tingkat Stres	12
2.2 Metode Pembelajaran Zoom	13
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	13
2.2.2 Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2.2.3 Jenis Media Pembelajaran	14
2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran	16
2.2.5 Manfaat Media Pembelajaran.....	17
2.2.6 Pengertian Aplikasi Zoom.....	18
2.2.7 Kelebihan Aplikasi Zoom	18
2.3 Pandemi Covid-19	19
BAB 3 KERANGKA KONSEP	21
3.1. Kerangka Konsep Kenelitian.....	21



STIKes Santa Elisabeth Medan

3.2. Hipotesa Penelitian	22
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	23
4.1 Rancangan Penelitian	23
4.2 Populasi dan Sampel	23
4.2.1 Populasi	23
4.2.2 Sampel	23
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	24
4.3.1 Variabel penelitian	24
4.3.2 Defenisi Operasional	25
4.4 Instrumen Penelitian.....	26
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
4.5.1 Lokasi	28
4.5.2 Waktu	28
4.6 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data	28
4.6.1 Pengambilan data	28
4.6.2 pengumpulan data	28
4.6.2 Uji Validitas dan reliabilitas.....	29
4.7 Kerangka Operasional	31
4.8 Analisa data	32
4.9 Etika penelitian.....	33
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	35
5.2 Hasil Penelitian	35
5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022	36
5.2.2 Metode Pembelajaran Zoom Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022	36
5.2.3 Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.....	37
5.2.4 Hubungan Pembelajaran Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.....	37
5.2 Pembahasan	39
5.3.1 Metode Pembelajaran Zoom Pada Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.....	39
5.3.2 Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Medan Tahun 2022.....	40
5.3.3 Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.....	42
5.4 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	45



DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	50
2. <i>Informed Consent</i>	51
3. Kuesioner	52
4. Hasil Pengolahan Data	55
5. Master Data	64
6. Bukti Ijin Menggunakan Kuesioner	65
7. Surat Ijin Data Awal.....	66
8. Surat Balasan Data Awal	67
9. Permohonan Uji Validitas	68
10. Surat Balasan Uji Valid.....	69
11. Surat Etika Penelitian	70
12. Surat Izin Penelitian	71
13. Surat Balasan Penelitian	7
14. Surat Bukti Selesai Penelitian	74
15. Dokumentasi Penelitian	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022	25
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan data demografi responden pada Guru SMP Negeri 6 Medan tahun 2022.	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Metode Pembelajaran Zoom Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022	36
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tingkat stres guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022	37
Tabel 5.4 Hubungan Pembelajaran Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.....	37



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022	22
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022.....	30



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman, 2020).

Wabah Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung *psysical distanting* ditengah Pandemi Covid-19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Hingga 4 November 2021, total kasus konfirmasi Covid-19 di dunia adalah 247.968.227 kasus dengan 5.020.204 kematian di 204 Negara Terjangkit dan 151 Negara Transmisi Komunitas, pada Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.246.802 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan ada 143.500 kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 4.091.938 pasien

STIKes Santa Elisabeth Medan

telah sembuh dari penyakit tersebut. Penularan Covid-19 dari satu individu ke individu yang lain telah ditunjukkan dengan gejala demam, sakit tenggorokan, batuk, sesak nafas, dan ada beberapa individu yang positif terkena Covid-19 tanpa gejala (Kemenkes RI, 2021 dalam Riazul & Harri, 2021)

Sebelum masa pandemi metode pembelajaran dengan cara *face to face* dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas, sedangkan selama pandemi Covid-19 dituntut untuk pembelajaran online. Setelah masa pandemi perubahan yang harus dilakukan adalah pembelajaran secara daring, dan bekerja dari rumah yang dilakukan guru untuk tetap mengajari murid (Yoice, 2020).

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. *Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran harus tetap berlangsung, walaupun terjadi bencana pandemi global yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat dengan pandemi ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan (Yunitasari & Hanifah, 2020)

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat

STIKes Santa Elisabeth Medan

digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology*, *Zoom* dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti *Facebook* dan *Instagram* (Firman, 2020).

Pada kenyataannya pembelajaran online lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Dimana pembelajaran melalui *Zoom meeting* adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung (Mahayoni, 2020). Menurut Haqien & Afiidiyah (2020) mengemukakan bahwa, *Zoom Meeting* adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi ini sendiri yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di kantor pusatnya yang terletak di San Jose, California. Platform dalam aplikasi ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Aplikasi ini dapat diakses melalui windows, linux, ios, osmac, website, dan android. Ketersediaan berbagai fitur pada aplikasi *zoom* yang juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *meeting*, *chat*, *video webinar*, *conference rooms*, *phone system*, dan *marketplace* merupakan salah satu kelebihan yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana belajar mengajar (Kelana et al., 2021). Dipilihnya aplikasi *zoom*

meeting ini karena dirasa lebih mudah digunakan untuk menyampaikan pembelajaran daring. Di mana kita tidak diharuskan datang atau tatap muka secara langsung pada saat pembelajaran daring (Vita et al., 2021). Data statistik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi zoom mengalami lonjakan yang sangat tinggi selama pandemi yaitu hampir mencapai 19 miliar kali penjualan (Kelana et al., 2021). Adapun kendala dalam aplikasi ini adalah keterbatasan prasarana jaringan internet, keterbatasan kualitas perangkat keras, keterbatasan kuota, menghabiskan kuota yang banyak (Wena, 2020)

Tuntutan dan hambatan selama proses pembelajaran secara daring, menyebabkan guru dan siswa mengalami stres. Berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan baik oleh guru atau siswa menyebabkan mereka mengalami stres. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut membuat mereka mengalami stres (Harahap et al., 2020 dalam Larasati et al., 2021).

Karena keterbatasan itulah membuat stres pada pengajar ataupun pada guru. Stres merupakan suatu keadaan yang dapat disebabkan oleh tuntutan fisik, lingkungan, dan situasi sosial yang tidak terkontrol dan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Stres akademik diartikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan (Barseli & Ifdil, 2017).

Pada penelitian Fathonah & Renhoran (2021) sebagian besar responden tergolong ke dalam stres sedang yaitu sebanyak 88 orang (59,9%) disusul dengan

kategori stres ringan sebanyak 54 orang (36,7%) dan terakhir adalah kategori stres berat sebanyak 5 orang (3,4%). Berdasarkan penelitian Fauzan & Haryanto, (2021) diperoleh hasil bahwa stres kerja guru selama pandemi didominasi oleh kategori sedang yaitu sejumlah 38 guru atau 38,8%, selanjutnya diikuti kategori tinggi sejumlah 25 guru atau 25,5%, rendah 18 guru atau 18,4%, sangat rendah 9 guru atau 9,2% dan sangat tinggi sejumlah 8 guru atau 8,2%.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penelitian kepada 5 responden di SMPN 6 MEDAN dengan wawancara mengenai hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 6 MEDAN tahun 2022 didapatkan 2 responden (40%) mengalami stres selama mengajar dengan menggunakan zoom, 1 responden (20%) mengalami stres karena masalah akses internet, 1 responden (20%) tidak pernah mengalami stres selama mengajar menggunakan zoom, 1 responden (20%) mengalami stres karena tidak dapat menggunakan IT.

Menurut Robbins (dalam Muslim, 2020) ada tiga hal yang menjadi penyebab stres kerja, yaitu faktor lingkungan, organisasi, dan pribadi. Tuntutan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan system pembelajaran serta tuntutan untuk menguasai teknologi agar dapat menjalankan sistem pembelajaran jarak jauh merupakan situasi yang dapat membuat guru masuk pada situasi kerja yang membuat ia mengalami stres kerja. Situasi ketidakpastian pandemi Covid-19 menuntut para guru selain menjalankan rutinitas tugasnya juga dituntut untuk menguasai teknologi dan mempelajari dengan cepat proses pembelajaran jarak jauh melalui teknologi 4.0. Situasi ini dapat menjadi pemicu terjadinya stres kerja para guru. (Dan et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah apakah ada Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022?.

1.3 Tujuan**1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi metode pembelajaran zoom.
2. Mengidentifikasi tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19
3. Menganalisa Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan salah satu sumber bacaan penelitian dan pengetahuan ilmu tentang hubungan pembelajaran online selama pandemi Covid-19 terhadap tingkat stres .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SMP Negeri 6 Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat menjadi suatu pengetahuan bagi guru SMP Negeri 6 Medan tentang hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19

2. Bagi responden

Saran bagi mahasiswa untuk menghindari stres selama mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan mulai menyadari dan memberi perhatian pada diri sendiri agar tidak mengalami stres.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Stres

2.1.1 Pengertian

Stres adalah respon organisme untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan yang berlangsung. Tuntutan tersebut dapat berupa hal-hal yang factual. Jika ia tidak sanggup mengatasinya maka terjadilah gangguan pada satu atau lebih organ tubuh yang mengakibatkan yang bersangkutan tidak dapat menjalankan fungsi pekerjaannya dengan baik. Dengan ungkapan lain stres merupakan suatu keadaan tidak mengenakan atau tidak nyaman yang dialami oleh individu dan keadaan tersebut mengganggu pikiran, emosional, tindakan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut bersifat individual dan subjektif. Artinya kondisi stres yang dialami oleh setiap orang tidak sama dan cara penanggulangannya pun tidak sama karena sifatnya subyektif dan pribadi.

Dengan demikian stres dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang dialami seseorang ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya. Respon terhadap situasi dan adaptasi terhadap lingkungan yang berdampak positif disebut eustres. Sebaliknya apabila respon negative yang ada, maka akan menjadi distres. Respon negative ini bila tidak dikelola dengan baik dan segera ada solusi/terapi akan menyebabkan seseorang terganggu mentalnya (Yesserie, 2015)

Lazarus menerangkan bahwa stres merupakan sebuah pengalaman yang dihasilkan dari proses kognitif. Lazarus dan Folkman (1984) mengatakan bahwa

keadaan stres yang dialami seseorang akan menimbulkan efek yang kurang menguntungkan baik secara fisiologis maupun psikologis. Individu tidak akan membiarkan efek negatif ini terus terjadi, ia akan melakukan suatu tindakan untuk mengatasinya. Tindakan yang diambil individu dinamakan strategi coping. Strategi coping sering dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pengalaman dalam menghadapi masalah, faktor lingkungan, kepribadian, konsep diri, faktor sosial dan lainlain sangat berpengaruh pada kemampuan individu dalam menyelesaikan masalahnya (Pengembangan et al., n.d.)

2.1.2 Aspek Stres

Robbins & Coulter (2010: 17) mengungkapkan tentang gejala-gejala stress sebagai berikut:

1. Fisik

Perubahan dalam metabolisme, bertambahnya detak jantung dan napas, naiknya tekanan darah, sakit kepala, dan potensi serangan jantung.

2. Perilaku

Perubahan dalam produktivitas, ketidakhadiran, perputaran kerja, perubahan pola makan, peningkatan konsumsi alkohol atau rokok, berbicara cepat, gelisah, dan gangguan tidur.

3. Psikologis

Ketidakpuasan kerja, tekanan, kecemasan, lekas marah, kebosanan, dan penundaan.

2.1.3 Faktor-faktor yang menyebabkan stres

Wahjono, Senot Imam (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan stres antara lain :

1. Faktor Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan mempengaruhi perancangan struktur organisasi, ketidakpastian juga mempengaruhi tingkat stres di kalangan para karyawan dalam sebuah organisasi. Bentuk-bentuk ketidakpastian lingkungan ini antara lain ketidakpastian ekonomi berpengaruh terhadap seberapa besar pendapatan yang diterima oleh karyawan maupun reward yang diterima karyawan, ketidakpastian politik berpengaruh terhadap keadaan dan kelancaran organisasi yang dijalankan, ketidakpastian teknologi berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi dalam penggunaan teknologinya, dan ketidakpastian keamanan berpengaruh terhadap posisi dan peran organisasinya.

2. Faktor Organisasi

Beberapa faktor organisasi yang menjadi potensi sumber stres antara lain:

- a. Tuntutan tugas dalam hal desain pekerjaan individu, kondisi kerja, dan tata letak kerja fisik.
- b. Tuntutan peran yang berhubungan dengan tekanan yang diberikan pada seseorang sebagai fungsi dari peran tertentu yang dimainkan dalam sebuah organisasi termasuk beban kerja yang diterima seorang individu.
- c. Tuntutan antar-pribadi, yang merupakan tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain seperti kurangnya dukungan sosial dan buruknya hubungan antar pribadi para karyawan.

- d. Struktur organisasi yang menentukan tingkat diferensiasi dalam organisasi, tingkat aturan dan peraturan, dan di mana keputusan diambil. Aturan yang berlebihan dan kurangnya partisipasi individu dalam pengambilan keputusan merupakan potensi sumber stres.
- e. Kepemimpinan organisasi yang terkait dengan gaya kepemimpinan atau manajerial dan eksekutif senior organisasi. Gaya kepemimpinan tertentu dapat menciptakan budaya yang menjadi potensi sumber stres.

3. Faktor Individu

Faktor individu menyangkut dengan faktor-faktor dalam kehidupan pribadi individu. Faktor tersebut antara lain persoalan keluarga, masalah ekonomi pribadi, dan karakteristik kepribadian bawaan. Menurut Robbins (2006) Setiap individu memiliki tingkat stres yang berbeda meskipun diasumsikan berada dalam faktor-faktor pendorong stres yang sama. Perbedaan individu dapat menentukan tingkat stres yang ada.

2.1.4 Tahapan pembentukan stres

Stres memiliki dua gejala yaitu:

1. Gejala Fisik

Gejala stress secara fisik dapat berupa jantung berdebar, nafas cepat danmemburu/terengah-engah, mulut kering, lutu gemetar, suara menajdi serak, perut melilit, nyeri kepala seperti diikat, berkeringat banyak, tangan lembab, letih yang beralasan, merasa gerah, panas, otot tegang.

2. Gejala Psikis.

Keadaan stress dapat membuat orang-orang yang mengalaminya merasakan gejala;-gejala psiko neurosa (neurotic), seperti cemas, resah, gelisah, sedih, depresi, curiga, Fabio (takut), bingung, salah paham, agresi, labil, jengkel, marah, lekas panic, cermat secara berlebihan (Yesserie, 2015)

2.1.5 Tingkat stres

(Atziza, 2015) menjelaskan stres dibagi menjadi stres ringan, sedang dan berat.

1. Stres ringan ditandai dengan mudah lelah, tidak bisa santai, hal ini akan hilang jika stres dapat diatasi.
2. Stres sedang ditandai dengan respon tubuh badan terasa mau pingsan, badan terasa mau jatuh, dan konsentrasi serta daya ingat menurun.
3. Stres berat dapat memunculkan gangguan pencernaan, denyut jantung yang semakin kencang, sesak napas, dan tubuh terasa gemetar.

Elmeida dalam Zega et al.,(2018) menjelaskan bahwa tingkat stres terdiri dari:

1. Stres ringan dimana biasanya tidak merusak aspek fisiologis, umumnya dirasakan oleh setiap orang misalnya; lupa ketiduran, kemacetan, di kritik. Situasi seperti ini biasanya berakhir dalam beberapa menit atau beberapa jam. Situasi ini nampaknya tidak akan menimbulkan penyakit kecuali jika dihadapi terus-menerus.

2. Stres sedang terjadi lebih lama beberapa jam sampai beberapa hari; contohnya kesepakatan yang belum selesai, beban kerja yang berlebih, mengharapkan pekerjaan baru, anggota keluarga pergi dalam waktu yang lama, situasi seperti ini dapat bermakna bagi individu yang mempunyai faktor predisposisi suatu penyakit koroner.
3. Stres berat merupakan stres kronis yang terjadi beberapa minggu sampai beberapa tahun misalnya hubungan suami yang tidak harmonis, kesulitan finansial dan penyakit fisik yang lama.

2.2 Metode Pembelajaran Zoom

2.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019).

2.2.2 Pengertian Media Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar yang menganut pembelajaran aktif, kreatif agar efektif serta menyenangkan, guru tidak dapat melepaskan diri dari media pembelajaran. Baik dalam pembelajaran yang sederhana maupun pembelajaran yang menggunakan multimedia. Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, akan tetapi penyediaan media pembelajaran selama ini masih menjadi kendala atau problematika (Alwi, 2017)

Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan. Manfaat dari setiap media pembelajaran bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam media pembelajaran yang didayagunakan (Alwi, 2017)

2.2.3 Jenis Media Pembelajaran

Sanjaya, menyatakan klasifikasi media pembelajaran, yaitu:

1. Berdasarkan sifatnya, media diklasifikasikan menjadi:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya bisa didengar dalam bentuk suara (radio, rekaman).
 - b. Media visual, adalah media yang hanya bisa dilihat/disaksiakn dan tidak bisa didengar (*slide*, foto, lukisan, gambar)
 - c. Media audiovisual, media yang bisa dilihat sekaligus didengar secara bersamaan (rekaman video, film).

2. Berdasarkan kemampuan jangkauan, media dibagi ke dalam:
 - a. Media yang memiliki kemampuan merekam secara luas dalam waktu yang sama (radio, tv). Dengan media ini peserta didik diharapkan bisa mempelajari hal dan kejadian terkini secara bersama-sama tanpa harus berada di satu ruangan bersamaan.
 - b. Media yang memiliki daya rekam yang terbatas oleh ruang dan waktu (slide, film, video) yang terbatas dengan total waktu yang terdapat didalamnya.
3. Berdasarkan teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam:
 - a. Media yang diproyeksi (film, slide). Untuk menggunakan media, ini perlu bantuan alat proyeksi khusus, seperti film proyektor, slide proyektor untuk memproyeksikan tampilan video/film dan Over Head Projector (OHP). Tanpa alat bantu proyeksi maka media tidak bisa ditampilkan.
 - b. Media yang tidak diproyeksikan, yaitu media yang tidak membutuhkan alat bantu untuk memproyeksikan media tersebut, (gambar, foto, lukisan, radio).
4. Berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya:
 - a. Media grafis, yaitu media yang menyampaikan informasi dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kata, kalimat, atau simbol. Sebagai contoh grafik, bagan, sketsa.
 - b. Media bahan cetak, yaitu media yang dapat memvisualisasikan suatu objek melalui proses pencetakan. Contohnya buku, modul.

2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran

Sanjaya, mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi menjelaskan

Ini merupakan fungsi yang paling utama dari media, karena media dibuat untuk memahami menjelaskan suatu objek atau materi. Sehingga materi yang hendak disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik dengan dibantu media itu sendiri.

2. Fungsi menjual gagasan.

Merupakan fungsi untuk membantu menjelaskan suatu objek atau materi yang berasal dari penyampaian materi, penyampaian tersebut dalam bentuk ide atau gagasan yang dapat ditanggapi atau dikritisi oleh pendengarnya.

3. Fungsi pembelajaran.

Pada fungsi ini media berfungsi menggerakkan peserta didik untuk mencapai tujuannya. Sehingga dengan adanya media membawa manfaat bagi peserta didik dalam menyampaikan maupun memperoleh informasi.

4. Fungsi administratif

Adalah fungsi yang memanfaatkan media dalam membantu lembaga pendidikan dalam memperluas informasi mengenai administrasi dan akademik pada suatu institusi.

2.2.5 Manfaat Media Pembelajaran

Arsyad, menjelaskan manfaat dari media pembelajaran, yaitu :

1. Media pembelajaran mampu menjelaskan proses penyampaian materi sehingga menunjang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar penggunanya.
2. Media pembelajaran mampu memfokuskan perhatian, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungannya, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan bidang yang diminatinya.
3. Media pembelajaran mampu menyelesaikan masalah terbatasnya indera, ruang, dan waktu.
 - a. Objek yang terlalu besar jika ditampilkan, dapat ditampilkan dalam bentuk foto atau video.
 - b. Objek yang terlalu kecil jika ditampilkan dan telah terjadi di masa lalu, dapat ditampilkan melalui mikroskop, film, gambar.
 - c. Kejadian yang telah terjadi atau hanya terjadi satu kali dalam jangka waktu yang lama, dengan itu objek dapat ditampilkan dalam bentuk rekaman video.
 - d. Objek yang melalui proses sulit, juga dapat ditayangkan dalam bentuk film atau gambar.
 - e. Kejadian yang membahayakan, dapat ditampilkan melalui film atau video.

- f. Peristiwa alam yang telah terjadi seperti tsunami, gempa bumi, letusan gunung berapi yang dapat ditampilkan dengan bantuan media *time lapse* dalam pengambilan foto atau video.
4. Media pembelajaran mampu memberikan pengalaman yang sama dan rata kepada penggunanya berdasarkan peristiwa yang terjadi di sekitarnya, serta terjadinya interaksi dengan lingkungannya, bisa melalui *standby tour*, berkunjung ke museum atau tempat-tempat yang mengedukasi (Studi et al., 2021).

2.2.6 Pengertian Aplikasi Zoom

Zoom Meeting adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting adalah Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di kantor pusatnya terletak di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya dipakai pada kegiatan pembelajaran semata, melainkan pula dapat dipakai untuk kegiatan perkantoran bahkan kegiatan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran (D. M. P. Covid-, 2021)

2.2.7 Kelebihan Aplikasi Zoom

Ada beberapa kelebihan menggunakan Zoom Meeting dalam proses pembelajaran online yaitu:

1. Zoom Meeting lebih mudah digunakan ,

2. Lebih efektif dan efisien. Mahasiswa dapat melakukan proses pembelajaran di rumah , tanpa harus datang ke kampus. Dengan begini mahasiswa memiliki banyak waktu untuk belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Firmansyah, 2021) mengenai kelebihan pembelajaran online yaitu bisa dilakukan di mana dan kapan saja, tidak mengeluarkan biaya transportasi untuk pergi ke kampus (meskipun mengeluarkan biaya kuota internet),
3. Kualitas suara dan video cukup baik,
4. Fitur-fitur Zoom Meeting menarik dan mudah digunakan. Dengan adanya fitur tersebut memudahkan pengajar dan mahasiswa membagikan materi ataupun media ketika presentasi dan
5. Dengan Zoom Meeting ini bisa bertatap muka seperti halnya kelas konvensional, interaksi antara guru dan siswa juga cukup aktif walaupun dilakukan secara online (Irmada & Yatri, 2021)

2.3 Pandemi Covid-19

Coronavirus Disease 2019 Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 – Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang

pada saat itu merupakan pusat dari Covid-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan (Putri, 2020)

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Siahaan et al., 2020).

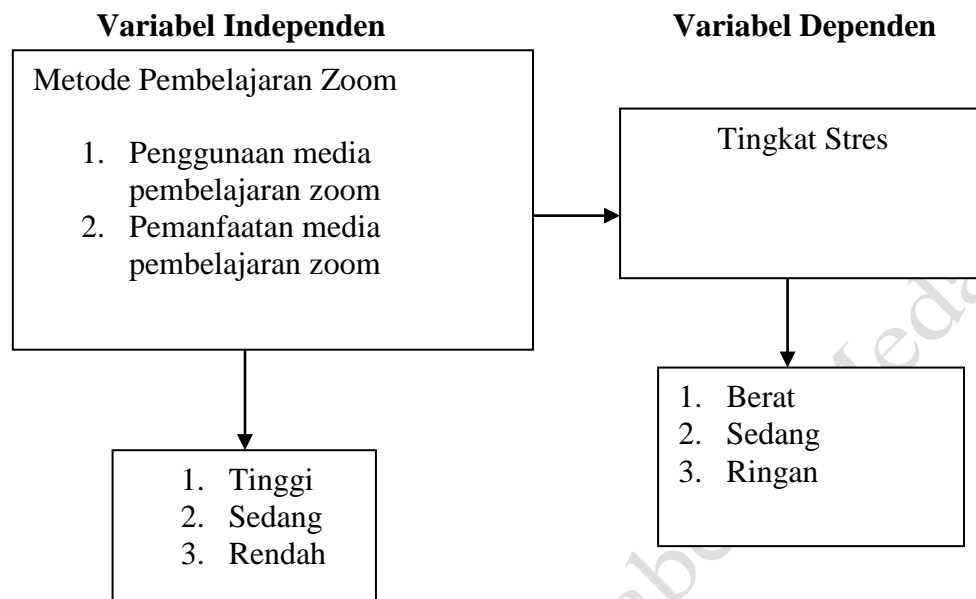
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

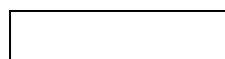
3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keseluruhan dasar konseptual sebuah penelitian. Tidak semua penelitian didasarkan pada teori formal atau model konseptual, namun setiap penelitian memiliki kerangka kerja, karena itu merupakan dasar pemikiran konseptual. Model konseptual memberikan perspektif mengenai fenomena yang saling terkait, namun lebih terstruktur dibandingkan teori. Model konseptual juga dapat berfungsi sebagai kerangka untuk menghasilkan hipotesis penelitian (Polit & Beck, 2014). Penelitian skripsi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP negeri 6 medan tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Hubungan antar variabel



: Variabel yang tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah perkiraan tentang semua hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis ini di perkirakan bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadangkadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori di evaluasi melalui penguji hipotesis (Polit & Beck, 2014)

Ha: Terdapat hubungan antara hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan tahun 2022

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2014). Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi dengan metode pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat dengan tujuan menggambarkan status fenomena atau hubungan fenomena pada titik waktu tertentu.

4.2 Populasi dan Sampel

4.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 6 MEDAN yang berjumlah 45 orang.

4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 6 MEDAN tahun 2022. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan *Total Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 45 orang (Sugiyono, 2017).

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala nilai, sifat, bentuk yang memiliki berbagai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Bentuk dari variabel penelitian dibedakan menjadi 2 macam, diantaranya adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran zoom.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

4.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional (Nursalam, 2015).

Bagan 4.1 Defenisi Operasional Penelitian Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen Metode Pembelajaran Zoom	Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan.	1. Penggunaan media pembelajaran zoom 2. Pemanfaatan media pembelajaran zoom	Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan pilihan jawaban STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju RR : Ragu-ragu S : Setuju SS : Sangat Setuju	Ordinal	Tinggi (59-80) Sedang (38-58) Rendah (16-37)
Variabel Dependen Tingkat Stress	Stres dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang dialami seseorang ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya .	1. Gejala fisik 2. Gejala psikis	Kuesioner DASS terdiri dari 14 pernyataan dengan pilihan jawaban 0= Sangat Tidak Setuju 1=Tidak Setuju 2=Setuju 3=Sangat Setuju	Ordinal	Stres berat (30-42) Stres sedang (15-29), dan Stres ringan (0-14)

4.4. Instrumen Penelitian

Pada jenis pengukuran ini, peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan yang diajukan secara langsung kepada subjek atau disampaikan secara lisan dari pernyataan yang sudah tertulis dan meminta subjek untuk menjawab secara tertulis (Nursalam, 2015). Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden Data-data yang terdapat didalam kuesioner berupa data demografi, pembelajaran online, dan tingkat stres.

1. Instrumen data demografi

Pada instrumen data demografi responden terdiri dari nama, umur, jenis kelamin.

2. Instrumen metode pembelajaran zoom

Instrument metode pembelajaran zoom diadopsi dari Stefanie Anggi Lestari (2021) memiliki 16 pernyataan Sangat Setuju (SS) akan diberi nilai 5, jika Setuju (S) akan diberi nilai 4, jika Kadang-kadang (K-K) akan diberi nilai 3, dan jika Tidak Setuju (TS) akan diberi nilai 2, jika Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi nilai 1

Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(16 \times 5) - (16 - 1)}{3}$$

$$P = \frac{80-16}{3}$$

$$P = \frac{64}{3}$$

P = 21,4 menjadi (21)

Keterangan :

Tinggi 59-80

Sedang 38-58

Rendah 16-37

2. Instrumen stres

Penelitian menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) yang telah dikembangkan oleh Lovibond dan Lovibond (1995). Pada kuesioner tersebut ada tiga poin yaitu depresi, kecemasan, dan stres. Penelitian memilih poin stres sebanyak 14 item. Pernyataan Sangat Tidak Setuju diberi nilai 0, jika Tidak Setuju diberi nilai=1, jika Setuju diberi nilai=2 jika Sangat Setuju akan diberi nilai 3.

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(14 \times 3) - (14 - 0)}{3}$$

$$P = \frac{42-0}{3}$$

$$P = \frac{42}{3}$$

P = 14

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan bahwa nilai interval stres adalah sebagai berikut: stres ringan (0-14) stres sedang (15-29), dan stres berat (30-42).

4.5 Lokasi dan Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Jl. Bahagia no 42 Medan

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021- Mei 2022. Awal pelaksanaan ini dimulai dengan pengurusan surat izin untuk melakukan survei awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan survei awal melalui pengamatan langsung oleh 5 orang guru, lalu peneliti melakukan bimbingan proposal, selanjutnya akan dilakukan seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan pengurusan uji layak etik untuk dapat melakukan penelitian, lalu peneliti melakukan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengolah data, dilanjutkan dengan mengolah data menggunakan SPSS dan terakhir adalah seminar hasil penelitian

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan

penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2015). Jenis pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner dan data sekunder yaitu data yang diambil dari SMP Negeri 6 Medan.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian untuk melihat hubungan pembelajaran metode zoom dengan tingkat stres guru. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

1. Meminta surat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 MEDAN.
3. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, cara pengisian dan juga memberikan informed consent secara langsung.
4. Setelah membagikan kuesioner, peneliti memberi waktu kepada responden selama + 15 menit untuk memastikan kembali jawaban
5. Apabila ada permohonan khusus terkait waktu pengisian kuesioner maka peneliti tetap secara terbuka memberikan kesempatan yang baik responden
6. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti melihat hasil rekaman kuesioner serta memeriksa kelengkapan isi kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

4.6.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2015). Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan ketepatan suatu objek dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

1. Validitas

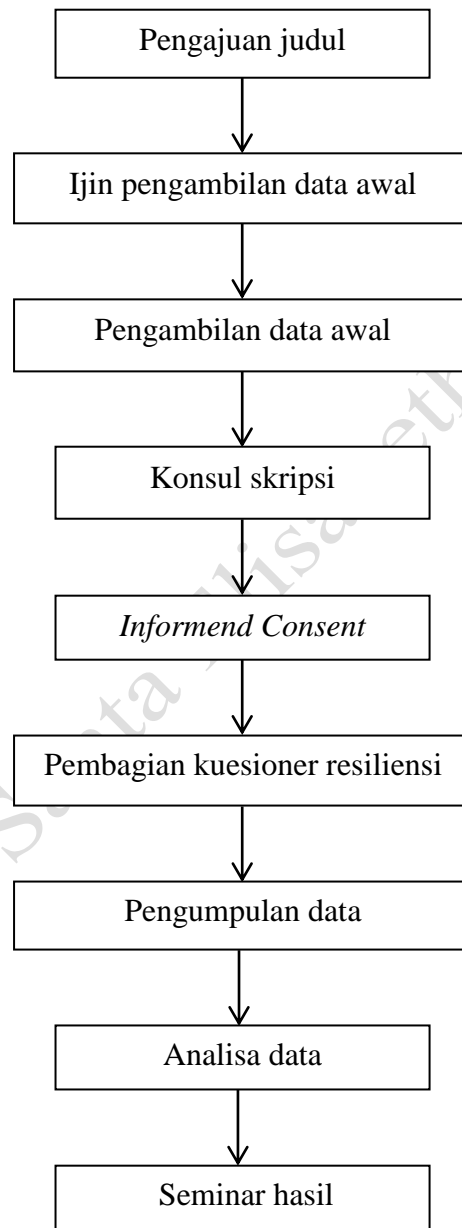
Pada variabel dependen, penelitian tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang di gunakan oleh penelitian merupakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)* yang telah baku. Pada variabel independen yaitu metode pembelajaran zoom, penelitian memodifikasi dan melakukan uji valid di SMP Negeri 3 Medan pada 30 responden, memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0.36) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-16 item pernyataan adalah valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Pada variabel metode pembelajaran zoom memiliki nilai *cronbach's alpha* = 0.914 lebih besar dari 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adalah reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.



4.8. Analisa Data

Analisa data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya adalah pertama, editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan pertanyaan yang telah diselesaikan meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Kedua, coding yaitu mengubah data menjadi huruf atau bilangan seperti sebuah kode. Ketiga, scoring adalah kegiatan menjumlahkan nilai yang diperoleh dari responden dari lembar pengumpulan data. Keempat, tabulating adalah pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya (Nursalam, 2015).

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Grove, 2014). Analisa univariat pada penelitian ini adalah data demografi responden seperti nama inisial, umur, jenis kelamin, stres guru dalam metode pembelajaran zoom. Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk distribusi persentasi dan frekuensi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres (Grove, 2014).

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diduga memiliki hubungan dan membuktikan hipotesis kedua variabel. Uji statistik yang digunakan *Chi-square*, dimana semua hipotesis untuk kategorik yang tidak berpasangan menggunakan *Chi-square* bila memenuhi syarat. Syarat *Chi-square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji chi-square tidak terpenuhi maka uji alternatifnya adalah fisher exact untuk tabel 3x3.

Analisa data yang digunakan peneliti adalah uji alternatif *fisher exact test* dikarenakan pada hasil penelitian terdapat 6 cells dengan nilai expected count lebih dari 0,05. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

4.9. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan sangatlah penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan dari informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan, dijamin kerahasiannya oleh penelitian.

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.116/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Medan. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran memakai kurikulum 2013.

Sekolah SMP Negeri 6 Medan ini sudah akreditasi A berada di Jl. Bahagia NO.42 Kec. Medan Kota, Kel. Teladan Timur, Medan Kota, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah SMP Negeri 6 Medan ini melakukan proses belajar mengajar pagi dan siang, dengan jumlah 1106 siswa dan 61 guru, memiliki 33 kelas, 34 pelajaran dan 1 jurusan.

Visi sekolah SMP Negeri 6 Medan adalah majinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi SMP Negeri 6 Medan adalah ‘Unggul, berkualitas memiliki Karakter yang baik, Religius, Cerdas dan Berwawasan lingkungan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Misi SMP Negeri 6 Medan adalah sebagai berikut:

1. Membudayakan sikap 3 S (Senyum, Sapa, Salam) dilingkungan sekolah.
2. Mewujudkan sikap saling menghormati, menghargai, dan menyayangi sesama warga SMP Negeri 6 Medan.
3. Membentuk kepribadian yang baik, berbudi pekerti, berdisiplin, beriman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
4. Membudayakan sikap toleransi antara umat beragama di lingkungan sekolah
5. Mewujudkan prestasi belajar siswa yang tinggi melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) .
6. Mengembangkan bakat dan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang berbasis lingkungan
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah, nyaman dan kekeluargaan.
9. Menjadikan kantin sekolah yang sehat tidak menggunakan bahan pengawet, bahan pewarna dan zat kimia lainnya demi kesehatan warga SMP Negeri 6 Medan.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam BAB ini menguraikan hasil penelitian tentang hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022. Penelitian hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022 dimulai pada tanggal 09-13 Mei 2022.

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin Guru Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan data demografi Guru di SMP Negeri 6 Medan tahun 2022.

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur		
23-25	4	8,9
26-35	7	15,6
36-45	8	17,8
46-55	19	42,2
56-59	7	15
Total	45	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	12	26,7
Perempuan	33	73,3
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh umur responden mayoritas adalah umur 46-55 yaitu 19 orang (42.2%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah Perempuan 33 orang (73.3%).

5.2.2 Metode Pembelajaran Zoom Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Metode Pembelajaran Zoom Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**

Metode Pembelajaran Zoom	<i>f</i>	%
Tinggi	15	33,3
Sedang	20	44,4
Rendah	10	22,2
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.2 di peroleh data mayoritas 20 responden (44,5%); metode pembelajaran zoom dengan kategori sedang, 15 responden (33%) metode pembelajaran zoom dengan kategori tinggi, dan minoritas 10 responden (22,5%); metode pembelajaran zoom dengan kategori rendah.

5.2.3 Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**

Tingkat Stres	<i>f</i>	%
Berat	9	20
Sedang	22	48,9
Ringan	14	31,1
Total	45	100

Berdasarkan tabel 5.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 sampel penelitian, mayoritas mengalami stres pada tingkat sedang sebanyak 22 responden (48,9%), responden yang mengalami stres tingkat ringan sebanyak 14 responden (31,1%), dan minoritas mengalami stres tingkat berat sebanyak 9 responden (20%).

5.2.4 Hubungan Pembelajaran Metode Pembelajaran Zoom Dengan

Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

Tabel 5.4 Hubungan Pembelajaran Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

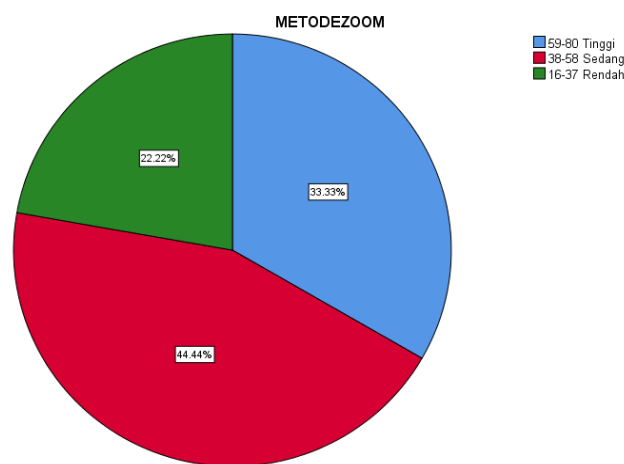
Metode Pembelajaran Zoom	Tingkat Stres						Total	P-Value	
	Berat		Sedang		Ringan				
	f	%	f	%	f	%	f		%
Tinggi	0	0,0	6	13,3	9	20,0	15	100	0,003
Sedang	4	8,9	11	24,4	5	11,1	20	100	
Rendah	5	11,1	5	11,1	0	0,0	10	100	
Total	9	20,0	22	48,9	14	31,1	45	100	

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh hasil tabulasi silang antara hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru bahwa dari 45 sampel, pada metode pembelajaran kategori tinggi dan stres berat tidak ada, disusul 6 responden (13,3%) dengan metode pembelajaran zoom tinggi mengalami stres tingkat sedang, dan 9 responden (20,0%) dengan metode pembelajaran zoom tinggi mengalami stres tingkat ringan. Selanjutnya dari 20 responden, 4 responden (8,9%) dengan metode pembelajaran zoom sedang mengalami tingkat stres berat, disusul 11 responden (24,4%) dengan metode pembelajaran zoom sedang mengalami tingkat stres sedang, dan 5 responden (11,1%) dengan metode pembelajaran zoom sedang mengalami stres tingkat ringan. Selanjutnya dari 10 responden, 5 responden (11,1%) dengan metode pembelajaran zoom rendah mengalami tingkat stres berat, disusul 5 responden (11,1%) dengan metode pembelajaran zoom rendah mengalami tingkat stres sedang, dan pada tingkat stres ringan tidak ada. Demikian hasil uji statistik menunjukkan hasil uji *fisher exact test* diperoleh hasil signifikan $P=0,003$ karena *p-value* lebih kecil dari $\alpha = <0.05$ maka disimpulkan

bahwa ada hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Metode Pembelajaran Zoom Pada Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian yang dilakukan pada Guru di SMP Negeri 6 Medan tahun 2022 dengan membagikan kuesioner langsung menunjukkan bahwa metode pembelajaran zoom mayoritas sedang. Sebanyak 11 (24,4%) responden mengatakan menggunakan media pembelajaran zoom meeting lebih dari dua kali dalam kurun waktu satu bulan, sebanyak 10 (22,2%) responden mengatakan *zoom meeting* adalah media yang digunakan saat pembelajaran daring, sebanyak 10 (22,2%) guru mengatakan penggunaan zoom efektif digunakan digunakan dalam pembelajaran dan dimanapun saja, sebanyak 9 (20,0%) guru mengatakan jika siswa sedang menjawab pertanyaan, maka guru akan menonaktifkan *microphone* supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran secara daring, sebanyak 8 (17,8%) guru mengatakan gambar,

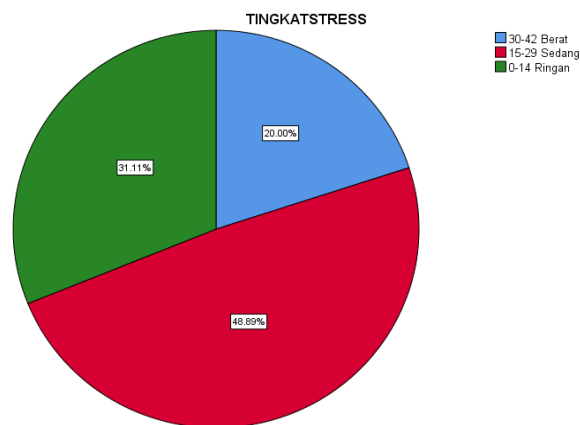
tulisan, bagan, grafik yang ditampilkan melalui *zoom meeting* dapat membantu dalam menyampaikan materi.

Penulis berasumsi bahwa metode pembelajaran zoom dengan kategori sedang karena pembelajaran yang disampaikan melalui zoom dapat mendukung pembelajaran selama pandemi covid-19 karena dapat digunakan dimanapun dan dengan menggunakan video dan audio, serta dapat diakses secara gratis dan dapat memuat banyak partisipan.

Asumsi penulis didukung oleh Kuntarto et al., (2021) dalam pembelajaran daring saat ini pencapaian tujuan pembelajaran tetap harus diperhatikan oleh guru, hal ini guna untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Menurut Kurniasari dkk., (2020) mengungkapkan bahwa baik pembelajaran daring maupun luring guru harus memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi saat ini adalah aplikasi zoom. Selain itu demi mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan interaksi yang aktif antara guru dan siswa, terlebih di masa pandemi covid-19. Buana (2020) mengemukakan salah satu prinsip terjadinya pembelajaran daring yaitu tersedianya ruang bagi guru dan siswa untuk berinteraksi dua arah dan bersifat interaktif. Dengan menggunakan aplikasi zoom yang memiliki berbagai fitur didalamnya mampu untuk memfasilitasi interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Pembelajaran daring menggunakan zoom yang memiliki fitur video conference dapat mengoptimalkan interaksi siswa dan siswa maupun siswa dan guru.

Selain itu asumsi penulis didukung oleh Munasiah (2021) pada indikator kegunaan aplikasi Zoom terlihat hasilnya 85,24% responden merasa Aplikasi Zoom bermanfaat (cukup efektif) sesuai dengan penelitian (Monica & Fitriawati, 2020) bahwa pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom cukup efektif, fleksibel dalam pelaksanaannya

5.3.2 Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2 hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru mengalami stres tingkat sedang. Sebanyak 6 (13.3%) guru mengeluh cenderung bereaksi berlebihan pada situasi pada saat metode pembelajaran zoom. Sebanyak 7 (15,6%) guru mengeluh lebih merasa cepat gelisah selama metode pembelajaran zoom. Sebanyak 8 (17,8%) guru merasa banyak menghabiskan energi karena cemas selama metode pembelajaran zoom. Sebanyak 9 (20,0) guru mudah merasa kesal selama metode pembelajaran zoom.

Penulis berasumsi bahwa tingkat stres pada kategori sedang dikarenakan adanya tuntutan untuk memahami dan mengetahui teknologi, adanya tuntutan

untuk lebih update terhadap teknologi dan adanya keterbatasan kuota dan masalah pada jaringan.

Asumsi penulis didukung oleh Ayu et al (2020) yang mengatakan bahwa sejak adanya *covid-19* kondisi tersebut membuat tenaga pengajar tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Belajar dengan media online tidaklah mudah karena tenaga pengajar dituntut untuk memberikan suatu pembelajaran dengan maksimal dengan penggunaan teknologi yang menuntut tenaga pengajar untuk lebih update terhadap teknologi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Oktaviani & Fadilah (2022) bahwa pada kondisi stres pada guru pada masa pandemi covid 19 cenderung dialami juga oleh guru SD dan berdampak kepada munculnya kejenuhan khususnya kejenuhan dalam kegiatan mengajar. Kejenuhan merupakan kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental ataupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan dan tekanan yang meningkat.

5.3.3 Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher exact* diperoleh nilai *p-value* 0,003 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan metode pembelajaran online dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan tahun 2022, dengan demikian H_a diterima.

Penulis berasumsi bahwa semenjak adanya virus covid-19 ini dimana kegiatan ataupun aktifitas kehidupan sehari-hari ada perbedaan, dimana

pemerintah menganjurkan mengurangi kegiatan yang melibatkan banyak orang, disinilah perubahan belajar itu terjadi yang biasanya dilakukan tatap muka, sekarang dilakukan melalui online. Perubahan-perubahan itu lah yang harus kita terapkan dan tidak mudah untuk dilakukan, juga membuat guru menjadi stres.

Perubahan metode pembelajaran yang digunakan dalam masa pandemi Covid-19 yang berbeda dari sebelumnya yang dilakukan secara tatap muka, sekarang harus dilakukan secara online menyebabkan kebiasaan dalam sistem pembelajaran tidak langsung dapat diterima begitu saja oleh guru dimana setiap guru harus melakukan kebiasaan-kebiasaan baru yang terkadang membuat stres dalam pelaksanaannya, sehingga menimbulkan dampak psikologis yang disebut stres kerja. Selain itu, adanya tuntutan untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi membuat para guru yang terbiasa mengajar secara konvensional lebih terbebani. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam mengontrol murid akibat jarak jauh serta kesulitan dalam menyampaikan materi akibat berbagai kendala juga dapat membuat stres kerja pada guru.

Asumsi penulis didukung oleh Far-Far (2021) diketahui bahwa tingkat stres kerja terbanyak yang dialami oleh guru SD Muhammadiyah 06 Palembang adalah kategori stres kerja tingkat sedang sebanyak 22 responden. Hal ini juga sejalan oleh Pertiwi et al (2019) yang didapat adalah dengan responden guru SD Negeri di kecamatan Bogor Tengah dimana didapatkan hasil sebagian besar responden juga mengalami stres kerja pada tingkat sedang sebanyak 81,5 %. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Afni (2021) dimana sebagian besar



STIKes Santa Elisabeth Medan

responden dalam penelitiannya juga berada pada kategori stres kerja tingkat sedang.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang jumlah sampel 45 responden mengenai Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun, maka dapat disimpulkan:

1. Metode Pembelajaran Zoom pada Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022 kategori sedang sebanyak 20 responden (44,4%)
2. Tingkat stres pada Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022 kategori sedang sebanyak 22 responden (48,9%)
3. Didapatkan hasil dengan menggunakan uji *fisher exact test* dengan nilai $p\text{-value}=0,003$ dimana $p<0,05$ yang berarti ada Hubungan Metode Pembelajaran Zoom dengan Tingkat Stres Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022.

6.2 Saran

1. Bagi SMP Negeri 6 Medan

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberikan edukasi/ latihan menggunakan aplikasi zoom meeting bagi guru di SMP Negeri 6 Medan.

2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan guru untuk berlatih dalam penggunaan aplikasi zoom meeting, supaya dapat meningkatkan pengetahuan dalam metode pembelajaran zoom dan bisa manajemen stres.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor penyebab tingkat stres guru di sekolah.

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Atziza, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran. *J Agromed Unila*, 2(3), 317–320. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1367>
- Ayu, I. D., Puspita, D., & Immanuel, A. S. (2020). *Strategi Koping Pengajar dalam Menghadapi Stres selama Masa Belajar dari Rumah (BDR). Temilnas Xii*, 61–69.
- Far-Far, G. (2021). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran*. 17(1).
- Mahyuni, H. (2021). *GAMBARAN TINGKAT STRES KERJA GURU SD MUHAMMADIYAH 06 PALEMBANG DALAM MASA PANDEMI COVID-19*.
- Adiawaty, S. (2020). *Susi Adiawaty: “ Pandemi Covid-19 dan Kinerja Dosen (Study Kasus Kinerja Dosen pada PT XYZ) ”* 186. 23(2), 185–191.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Fathonah, S., & Renhoran, C. R. (2021). Gambaran Tingkat Stress Guru Madrasah Aiyah Di Jakarta Selatan Selama Masa Pandemi. *Pendidikan Islam*, 12, 57–71.
- Fauzan, A., & Haryanto, T. (2021). *Stres kerja pada guru selama pandemi covid-19 work stress on teachers during the covid-19 pandemic*. 20, 22–31.
- Irmada, F., & Yatri, I. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 2423–2429.
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary*, 4(1), 18–22.
- Larasati, D. A., Maryoto, M., & Ida, N. R. A. (2021). Gambaran Stres Akademik pada Dosen Universitas yang Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of TSCNers*, 6(2), 85–102.
- Liu, A. N. A. M., & Ilyas, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303> No Title. (2021).

- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., & Fatah, T. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. (2020). *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Pengembangan, T., Universitas, J., & Surabaya, K. C. M. (n.d.). *Universitas airangga*.
- Pertiwi, N. Y., Wardani, I. Y., Studi, P., Ilmu, S., Keperawatan, F. I., Indonesia, U., Jiwa, D. K., Ilmu, F., & Universitas, K. (2019). *TINGKAT STRES KERJA DAN STRATEGI KOPING GURU SD DALAM THE LEVEL OF STRESS AND COPING STRATEGY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013*. 155–164.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). *Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice*. In *Lippincott Williams & Wilkins*.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Riazul, J., & Harri, S. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130–146.
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2020). Halaman: 1-3 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. *Edisi Khusus*, 1(1), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Studi, P., Ekonomi, P., Keahlian, B., Pendidikan, K., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Dharma, U. S. (2021). *PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM , PEMANFAATAN SUBSIDI KUOTA , DAN KOHESIVITAS HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM ,.*
- Vita, A., Rezeki, T., Amelia, D., Nuraeni, E., & Dewi, F. (2021). Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. *56 Indonesian Journal of Community*

Services in Engineering and Education (IJOCSEE), 1(1), 56–64.

Wena, I. M. (2020). Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Unmas*, 207–208. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1182>

Yesserie. (2015). MANAJEMEN STRES UPAYA MENGUBAH KECEMASAN MENJADI SUKSES. *ESENSI*, Vol. 18 No. 2 / 2015. *MANAJEMEN* 151(2), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.

Yoice, S. (2012). Analisa Perbandingan Kualitas Belajar-Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(2), 477–487. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/1270/439>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di Tempat
Dengan Hormat,
Saya mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Nama : Wira Agustina Simamora
Nim : 032018105
Alamat : Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar VIII Medan Selayang

Dengan ini bermaksud akan melaksanakan penelitian saya dengan judul **“Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022”**. Penelitian ini hendak mengembangkan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemic COVID-19, tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/I sebagai responden, informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kesediaan saudara/i menjadi responden bersifat sukarela. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang telah saya buat. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden, saya mengucapkan terimakasih.

Medan, 9 Mei 2022
Peneliti



(Wira Agustina Simamora)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (initial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Theresia Situmorang dengan judul “**Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**”. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, Mei 2021

Responden

()

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN ZOOM DENGAN TINGKAT
STRES GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6
MEDAN TAHUN 2022**

A Kuesioner Metode Pembelajaran Zoom

Initial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban pada pilihan yang sesuai, jawablah seluruh butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang dialami.

Pilihan jawaban terdiri dari:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan media pembelajaran <i>zoom meeting</i> dalam kegiatan mengajar secara daring					
2.	Saya menggunakan media pembelajaran <i>zoom Meeting</i> lebih dari dua kali dalam kurun waktu satu bulan					
3.	Saya merasa penggunaan media pembelajaran <i>zoom meeting</i> yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.					
4.	Jika siswa sedang menjawab pertanyaan, maka saya akan menonaktifkan microphone supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran secara daring.					
5.	Penggunaan <i>zoom meeting</i> efektif digunakan dalam pembelajaran dan dimanapun saya berada.					
6.	<i>Zoom meeting</i> termasuk salah satu media yang sesuai digunakan selama pembelajaran daring.					
7.	Gambar, tulisan, bagan, grafik yang saya tampilkan melalui <i>zoom meeting</i> dapat membantu saya dalam menyampaikan materi.					
8.	Selama pembelajaran secara daring, saya menjadi lebih terbantu dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran <i>zoom meeting</i> , karena saya bisa langsung berinteraksi tatap muka secara virtual dengan siswa-siswa.					
9.	Saya lebih mudah berkonsentrasi saat mengajar secara daring dengan menggunakan <i>zoom meeting</i> .					
10.	Jika ada siswa yang belum mengerti tentang materi yang saya sampaikan, maka saya akan mengaktifkan <i>microphone</i> lalu menjelaskan kembali materi yang kurang di mengerti siswa tersebut pada saat pembelajaran berlangsung selama <i>zoom meeting</i>					
11.	Saya menggunakan fitur <i>chat to everyone</i> untuk menegur siswa yang tidak memperhatikan materi yang saya berikan pada saat <i>zoom meeting</i> berlangsung.					
12.	Saya menggunakan fitur chat privat untuk berdiskusi mengenai materi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung melalui <i>zoom</i> .					
13.	Saya menggunakan fitur <i>share screen</i> dalam menyampaikan materi saat <i>zoom meeting</i>					

	berlangsung.					
14.	Saya menggunakan fitur pengganti <i>back ground</i> jika keadaan di tempat saya melaksanakan <i>zoom meeting</i> dirasa tidak kondusif					
15.	Saya menggunakan fitur <i>file</i> yang ada pada kolom komentar chat untuk berbagimateri pada saat proses pembelajaran menggunakan <i>zoom meeting</i>					
16.	Saya menggunakan fitur record untuk merekam dan pendokumentasian saat berlangsungnya <i>zoom meeting</i> .					

B. Kuesioner Tingkat Stres

Keterangan:

0 : Sangat Tidak Setuju

1 : Tidak Setuju

2 : Setuju

3 : Sangat Setuju

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Saya marah karena hal-hal kecil sepele				
2.	Saya cenderung bereaksi secara berlebihan pada situasi				
3.	Saya kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
4.	Saya mudah merasa kesal				
5.	Saya merasa banyak menghabiskan enrgi karena cemas				
6.	Saya menjadi lebih tidak sabaran				
7.	Saya mudah tersinggung				
8.	Saya sulit untuk beristirahat				
9.	Saya lebih mudah marah				
10.	Saya kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
11.	Saya sulit mentoleransi gangguan- gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12.	Saya merasa bada pada keadaan tegang				
13.	Saya tidak bisa memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
14.	Saya lebih cepat merasa gelisah				

Lampiran : Hasil Pengolahan Data

Frequency Table KARAKTERISTIK RESPONDEN

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	4	8.9	8.9	8.9
	26-35 Tahun	7	15.6	15.6	24.4
	36-45 Tahun	8	17.8	17.8	42.2
	46-55 Tahun	19	42.2	42.2	84.4
	56-65 Tahun	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	33	73.3	73.3	73.3
	Laki-Laki	12	26.7	26.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Frequency Table Metode Pembelajaran Zoom

pzoom1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	6	13.3	13.3	28.9
	KS	1	2.2	2.2	31.1
	S	21	46.7	46.7	77.8
	SS	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	17.8	17.8	17.8
	TS	7	15.6	15.6	33.3
	KS	7	15.6	15.6	48.9
	S	12	26.7	26.7	75.6
	SS	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	11	24.4	24.4	46.7
	KS	5	11.1	11.1	57.8
	S	13	28.9	28.9	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	17.8	17.8	17.8
	TS	8	17.8	17.8	35.6
	KS	4	8.9	8.9	44.4
	S	16	35.6	35.6	80.0
	SS	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	8	17.8	17.8	33.3
	KS	9	20.0	20.0	53.3
	S	11	24.4	24.4	77.8
	SS	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	17.8	17.8	17.8
	TS	10	22.2	22.2	40.0
	KS	5	11.1	11.1	51.1
	S	11	24.4	24.4	75.6
	SS	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	13.3	13.3	13.3
	TS	9	20.0	20.0	33.3
	KS	5	11.1	11.1	44.4
	S	17	37.8	37.8	82.2
	SS	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	13.3	13.3	13.3
	TS	14	31.1	31.1	44.4
	KS	3	6.7	6.7	51.1
	S	12	26.7	26.7	77.8
	SS	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	10	22.2	22.2	44.4
	KS	9	20.0	20.0	64.4
	S	10	22.2	22.2	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	12	26.7	26.7	48.9
	KS	4	8.9	8.9	57.8
	S	11	24.4	24.4	82.2
	SS	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	20.0	20.0	20.0
	TS	8	17.8	17.8	37.8
	KS	5	11.1	11.1	48.9
	S	16	35.6	35.6	84.4
	SS	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	11	24.4	24.4	40.0
	KS	7	15.6	15.6	55.6
	S	16	35.6	35.6	91.1
	SS	4	8.9	8.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	11	24.4	24.4	46.7
	KS	4	8.9	8.9	55.6
	S	15	33.3	33.3	88.9
	SS	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	17.8	17.8	17.8
	TS	11	24.4	24.4	42.2
	KS	9	20.0	20.0	62.2
	S	11	24.4	24.4	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	13.3	13.3	13.3
	TS	9	20.0	20.0	33.3
	KS	4	8.9	8.9	42.2
	S	20	44.4	44.4	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pzoom16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	13	28.9	28.9	44.4
	KS	3	6.7	6.7	51.1
	S	12	26.7	26.7	77.8
	SS	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Frequency Table TINGKAT STRES

pstres1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	18	40.0	40.0	62.2
	S	14	31.1	31.1	93.3
	SS	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	31.1	31.1	31.1
	TS	11	24.4	24.4	55.6
	S	14	31.1	31.1	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	22.2	22.2	22.2
	TS	12	26.7	26.7	48.9
	S	19	42.2	42.2	91.1
	SS	4	8.9	8.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	17.8	17.8	17.8
	TS	14	31.1	31.1	48.9
	S	14	31.1	31.1	80.0
	SS	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	12	26.7	26.7	42.2
	S	18	40.0	40.0	82.2
	SS	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	13.3	13.3	13.3
	TS	12	26.7	26.7	40.0
	S	24	53.3	53.3	93.3
	SS	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	18	40.0	40.0	55.6
	S	14	31.1	31.1	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	11.1	11.1	11.1
	TS	17	37.8	37.8	48.9
	S	20	44.4	44.4	93.3
	SS	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	11.1	11.1	11.1
	TS	18	40.0	40.0	51.1
	S	16	35.6	35.6	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.4	4.4	4.4
	TS	15	33.3	33.3	37.8
	S	23	51.1	51.1	88.9
	SS	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.2	2.2	2.2
	TS	13	28.9	28.9	31.1
	S	25	55.6	55.6	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	11.1	11.1	11.1
	TS	9	20.0	20.0	31.1
	S	25	55.6	55.6	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.4	4.4	4.4
	TS	14	31.1	31.1	35.6
	S	23	51.1	51.1	86.7
	SS	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

pstres14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	15.6	15.6	15.6
	TS	16	35.6	35.6	51.1
	S	15	33.3	33.3	84.4
	SS	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Crosstabs

METODEZOOM * TINGKATSTRESS Crosstabulation

			TINGKATSTRESS			
			30-42 Berat	15-29 Sedang	0-14 Ringan	Total
METODEZOOM	59-80 Tinggi	Expected Count	3.0	7.3	4.7	15.0
		% within METODEZOOM	0.0%	40.0%	60.0%	100.0%
	38-58 Sedang	Expected Count	4.0	9.8	6.2	20.0
		% within METODEZOOM	20.0%	55.0%	25.0%	100.0%
	16-37 Rendah	Expected Count	2.0	4.9	3.1	10.0
		% within METODEZOOM	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total	Expected Count	9.0	22.0	14.0	45.0	
	% within METODEZOOM	20.0%	48.9%	31.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	15.273 ^a	4	.004	.003		
Likelihood Ratio	19.206	4	.001	.001		
Fisher's Exact Test	14.723			.003		
Linear-by-Linear Association	14.496 ^b	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	45					

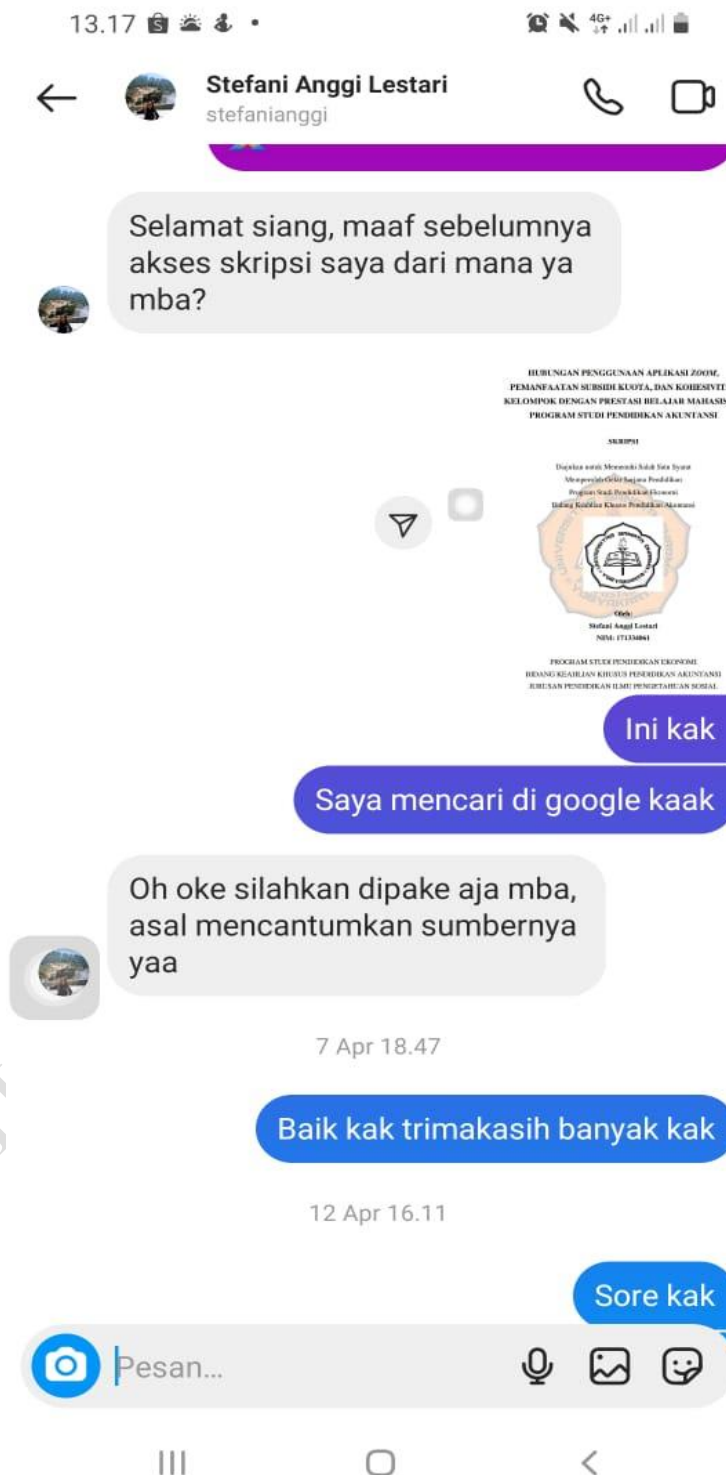
a. 6 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

b. The standardized statistic is -3.807.


LAMPIRAN MASTER DATA

		J.Kelamin	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	Tot-X	Ktg	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Tot-Y	Ktg		
Ny.R	4		1	2	2	5	4	5	5	2	4	5	5	5	2	4	3	4	4	61	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	3	3	10	3	
Ny.M	3		1	4	4	4	4	2	2	5	2	2	5	2	1	3	4	5	51	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	25	2		
Ny.R	3		1	5	5	2	5	2	5	2	5	2	2	5	4	2	2	4	5	57	2	0	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	3	1	1	11	3	
Ny.R	5		1	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	46	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	1	2	2	2	1	1	13	1
Ny.R	3		1	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	
Tn.T	2		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	60	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	14	3	
Tn.K	4		2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	4	1	4	1	1	4	2	32	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	25	2	
Ny.S	2		1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	17	2	
Ny.U	4		1	4	1	1	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	4	33	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	24	2		
Tn.M	4		2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	4	3	3	50	2	2	0	1	1	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	1	17	3	
Tn.N	4		2	1	4	1	2	4	1	4	5	4	3	1	2	2	3	2	2	41	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	2	
Ny.R	4		1	4	4	2	4	3	3	2	2	1	1	3	4	2	4	4	5	48	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	24	3	
Ny.H	4		1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	1	2	2	4	1	42	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	24	2		
Ny.F	4		1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	2	8	3		
Ny.N	4		1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	56	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	3	
Ny.N	3		1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	70	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
Ny.R	4		1	1	1	1	1	1	2	1	2	5	1	2	4	3	3	4	4	36	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	26	2	
Ny.P	5		1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	53	2	1	0	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	20	2	
Tn.F	2		2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	76	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	26	2	
Tn.E	4		2	4	1	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	2	36	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	28	2	
Ny.F	4		1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	43	2	0	0	2	2	1	1	0	2	1	2	2	1	1	2	17	2		
Ny.E	5		1	4	5	1	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	2	5	2	60	1	2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	0	25	2	
Tn.P	5		2	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	1	4	4	3	4	1	59	1	0	0	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	21	2	
Tn.F	1		2	4	1	4	5	5	5	5	2	1	4	4	5	1	5	4	5	60	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	25	2	
Ny.N	1		1	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	2	1	15	2	
Ny.A	4		1	2	5	1	4	5	1	1	4	1	5	1	5	5	5	5	55	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	1	
Ny.N	5		1	5	4	4	4	4	4	4	5	1	1	4	4	4	1	4	2	55	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	0	27	2	
Ny.R	4		1	2	5	5	2	1	5	2	2	2	1	1	1	4	2	2	5	42	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	31	1	
Tn.K.T	5		2	5	2	2	4	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	4	2	38	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	2	
Ny.Y	3		1	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4	4	64	1	0	0	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	2	1	12	3	
Ny.L	3		1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	4	1	3	1	32	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	30	1	
Ny.N	2		1	5	5	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	1	0	10	3	
Ny.Y	4		1	5	5	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	31	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27	2	
Ny.N	2		1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	60	1	0	1	0	2	2	2	1	0	1	2	1	0	0	0	12	3		
Ny.R	5		1	1	2	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	1	2	1	5	35	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	30	1		
Tn.M	4		2	5	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	4	5	2	2	2	56	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	3	0	1	1	11	3	
Ny.A	4		1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	28	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	30	1	
Ny.L	4		1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35	1	
Ny.M	4		1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	26	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	30	1	
Ny.I	1		1	4	2	1	1	3	2	2	2	3	1	4	3	1	4	1	4	38	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	30	1	
Ny.D	2		1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	56	2	0	0	0	0	0	2	1	2	1	1	1	2	2	2	14	3	
Ny.A	3		1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	67	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	2	2	2	2	0	12	3	
Ny.D	3		1	5	2	3	1	2	2	5	1	1	2	2	2	2	5	5	5	45	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	36	1	
Tn.I	2		2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	2		
Tn.J	1		2	4	4	2	2	1	3	4	1	1	1	4	3	1	1	4	2	38	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	28	2	

BUKTI IJIN MENGGUNAKAN KUESIONER



SURAT DATA AWAL

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 2 April 2022

Nomor: 519/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2022
Lamp. :-
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Wira Agustina Simamora	032018105	Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Endemic Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br. Karo, M.Ken., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

SURAT BALASAN DATA AWAL

 PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 MEDAN
Jl. Bahagia No. 42 Kel. Teladan Timur Kec. Medan Kota, Medan 20217 Telp. (061) 7333802
Website : www.smpnegeri6mdn.com Email : smpn6mdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/4/2 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: ARIFFUDDIN, S.Pd
NIP	: 19640820 198603 1 005
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. I/IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPT SMP Negeri 6 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama	: Wira Agustina Simamora
NIM	: 032018105
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan

Benar telah melaksanakan Pengambilan Data Awal Penelitian di SMP Negeri 6 Medan pada tanggal 04 April 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 27 April 2022
Kepala UPT SMP Negeri 6 Medan,


ARIFFUDDIN, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19640820 198603 1 005



SURAT IJIN UJI VALIDITAS



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2022

Nomor: 583/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Wira Agustina Br Simamora	032018105	Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

SURAT BALASAN UJI VALIDITAS



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 MEDAN
Jl. Pelajar No. 69 Kel. Teladan Timur Kec. Medan Kota, Medan 20217
Email: smpnegeri3medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 425.13 / 159

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIFFUDDIN, S.Pd**
NIP : 19640820 198603 1 005
Pangkat/Gol : Pembina TK.I / IV.B
Jabatan : PLT KEPALA UPT SMP NEGERI 3 MEDAN

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi STIKes Santa Elisabeth Medan :

Nama : **Wira Agustina Br. Simamora**
NIM : 032018105
Program Studi : Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah melakukan Uji Validitas :

“Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Medan Tahun 2022”

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 April 2022
Plt. Kepala Sekolah

ARIFFUDDIN, S.Pd
Pembina Tk. I

SURAT ETIK PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 116/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Wira Agustina Simamora
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19
Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.

April 26, 2022
Chairperson


Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc.

SURAT IJIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

Nomor: 654/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SMP Negeri 6 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
I.	Wira Agustina Simamora	032018105	Hubungan Metode Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 MEDAN
Jl. Bahagia No. 42 Kel. Teladan Timur Kec. Medan Kota, Medan 20217 Telp. (061) 7333802
Website : www.smpnegeri6mdn.com Email : smpn6mdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor : 421.3/ 425 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIFFUDDIN, S.Pd
NIP : 19640820 198603 1 005
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SMP Negeri 6 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : WIRA AGUSTINA SIMAMORA
NIM : 032018105
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan

Benar telah melaksanakan Penelitian di UPT. SMP Negeri 6 Medan dengan Judul Penelitian **"Hubungan Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Medan, 10 Mei 2022
Kepala UPT SMP Negeri 6 Medan,
ARIFFUDDIN, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19640820 198603 1 005

SURAT BUKTI SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 MEDAN
Jl. Bahagia No. 42 Kel. Teladan Timur Kec. Medan Kota, Medan 20217 Telp. (061) 7333802
Website : www.smpnegeri6mdn.com Email : smpn6mdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 425 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIFFUDDIN, S.Pd
NIP : 19640820 198603 1 005
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SMP Negeri 6 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : **WIRA AGUSTINA SIMAMORA**
NIM : 032018105
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan

Benar telah melaksanakan Penelitian di UPT. SMP Negeri 6 Medan Pada tanggal 9 Mei 2022 – 13 Mei 2022 dengan Judul Penelitian “**Hubungan Pembelajaran Zoom Dengan Tingkat Stres Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022**”

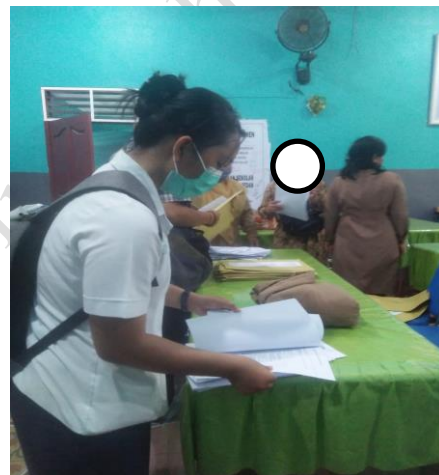
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

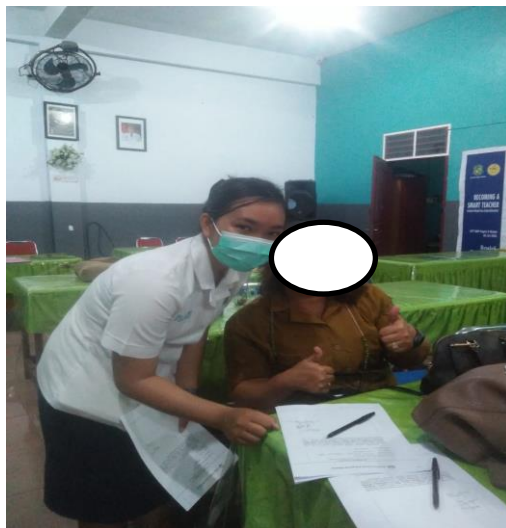


Medan, 10 Mei 2022
Kepala UPT SMP Negeri 6 Medan,

ARIFFUDDIN, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19640820 198603 1 005

DOKUMENTASI PENELITIAN





LEMBAR BIMBINGAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wita Agustina Simamora
 NIM : 032018105
 Judul : Hubungan metode pembelajaran zoom dengan tingkat stres guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Medan Tahun 2022
 Nama Penguji I : Vina Y.S. Sigalingging, Ns., M.Kep
 Nama Penguji II : Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Lindawati Simorangkir, Ns., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
1.	Kamis/ 19 Mei 2022	Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep.	Konsul skripsi. BAB 5 & 6.			
2.	Senin/ 23 Mei 2022	Vina Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep	Konsul skripsi; BAB 5 & 6.			
3.	Senin/ 23 Mei 2022	Rotua E. Pakpahan, Ns., M.Kep	Konsul skripsi: BAB 5 & 6, ACC sidang			

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
4.	Selasa/ 24 Mei 2022	Vina. Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep	Konsul skripsi : BAB 5 & 6.			
5.	Rabu/ 25 Mei 2022	Vina. Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep.	Konsul skripsi : BAB 5 & 6.			
6.	Jum'at/ 27 Mei 2022		Sidang Skripsi.			
7.	Sabtu/ 4 Juni 2022	Vina Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep.	Konsul mengenai revisi skripsi, perbaiki saran.			
8.	Senin/ 6 Juni 2022.	Rofia E. Pakpahan, Ns., M.Kep.	Konsul revisi skripsi mengenai rentang umur, jurnal pendukung, daftar pustaka.			
9.	Rabu/ 8 Juni 2022.	Lindawati Simorangkir, Ns., M.Kep.	Konsul revisi skripsi mengenai mengkas jurnal pendukung, perbaiki saran, hcc			



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
10.	Kamis/ 09 Juli 2022	Rohua E. Pakpahan, Ns., M.Kep	Konsul sekali lagi telapi segala lampiran air print.			
11.	Kamis/ 09 Juni 2022	Retua E. Pakpahan, Ns., M.Kep.	Ace digitala lue setelah perbaikan			
12.	Kamis/ 09 Juni 2022	Vina Y. S. Sigalingging, Ns., M.Kep.	Konsul revisi skripsi perbaiki abstrack, per baiki penulisan			
13.	Jumat/ 11 Juni 2022	Vina Y. S. Sigalingging	Konsul abstrack, ACC Abstrack.			
14.	Sabtu/ 11 Juni 2022	Amrindo Sinaga, S.S., M. Pd	Konsul abstrack: ACC Abstrack.			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Dipindai dengan CamScanner